

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kecukupan modal dan kualitas penyaluran kredit terhadap profitabilitas PT. Bank Mega, Tbk melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecukupan modal dengan indikator capital adequacy ratio (CAR) pada PT. Bank Mega, Tbk Tbk dari triwulan I tahun 2009 hingga triwulan IV tahun 2013 mengalami pergerakan yang fluktuatif namun menunjukkan tren yang menurun pada tahun terakhir. Nilai rata-rata CAR dari 20 triwulan tahun 2009-2013 sebesar 16.12%, dengan nilai CAR tertinggi yang pernah dicapai perusahaan pada periode penelitian berada pada triwulan II tahun 2009 yaitu mencapai 19.29%. Sedangkan nilai CAR terendah yang pernah dicapai perusahaan pada periode penelitian berada pada triwulan IV tahun 2011 yaitu mencapai 11.66%.
2. Kualitas penyaluran kredit dengan indikator non performing loan (NPL) pada PT. Bank Mega, Tbk dari triwulan I tahun 2009 hingga triwulan IV tahun 2013 mengalami pergerakan yang fluktuatif namun menunjukkan tren yang meningkat pada tahun terakhir. Nilai rata-rata NPL dari 20 triwulan tahun 2009-2013 sebesar 1.67, dengan nilai NPL tertinggi yang pernah dicapai perusahaan pada periode penelitian berada pada triwulan II

Tyas Meliyanti Utami, 2014

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN KUALITAS PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MEGA, Tbk PERIODE 2009-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perustakaan.upi.edu

tahun 2013 yaitu mencapai 2.69%. Sedangkan nilai NPL terendah yang pernah dicapai perusahaan pada periode penelitian berada pada triwulan IV tahun 2010 yaitu mencapai 0.90%.

3. Profitabilitas dengan indikator return on assets (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk dari triwulan I tahun 2009 hingga triwulan IV tahun 2013 mengalami pergerakan yang fluktuatif namun menunjukkan tren yang menurun pada tahun terakhir. Nilai rata-rata harga saham dari 20 triwulan tahun 2009-2013 sebesar 2.12, dengan ROA tertinggi yang pernah dicapai perusahaan pada periode penelitian berada pada triwulan II tahun 2012 yaitu mencapai 3.47%. Sedangkan ROA terendah yang pernah dicapai perusahaan pada periode penelitian berada pada triwulan III tahun 2013 yaitu mencapai 1.08%.
4. Berdasarkan hasil uji statistik pada periode triwulan 2009 sampai dengan 2013 tidak terdapat pengaruh antara kecukupan modal dengan indikator CAR terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega, Tbk.
5. Berdasarkan hasil uji statistik pada periode triwulan 2009 sampai dengan 2013 terdapat pengaruh negatif antara kualitas penyaluran kredit dengan indikator NPL terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega, Tbk. Hal ini berarti pada setiap kenaikan nilai NPL akan menurunkan profitabilitas dan juga sebaliknya sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.
6. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pengaruh antara kecukupan modal dan kualitas penyaluran kredit terhadap

profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 30.1% dan sisanya sebesar 69.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kecukupan modal dan kualitas penyaluran kredit terhadap profitabilitas PT. Bank Mega, Tbk, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mencapai nilai CAR yang seimbang maka PT. Bank Mega, Tbk harus menyesuaikan kecukupan modal dengan kondisi perbankan. Penyesuaian kecukupan modal tersebut dilakukan dengan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8% dan juga bank menyalurkan ke sektor financing sehingga modal bank yang disalurkan tersebut dapat meningkatkan pendapatan bank sehingga profitabilitas bank meningkat.
2. Dengan NPL yang tinggi melebihi standar ketentuan Bank Indonesia, diharapkan pihak PT. Bank Mega, Tbk dapat melakukan berbagai langkah pencegahan seperti penyempurnaan manajemen perkreditan, bank diharapkan dapat lebih ketat lagi dalam melakukan analisis kelayakan permintaan kredit yang diajukan debitur dan terhadap kredit yang telah disalurkan diharapkan PT. Bank Mega, Tbk terus memonitoring debitur terhadap penggunaan kredit tersebut.
3. Untuk mencapai profitabilitas yang optimal maka pihak manajemen harus mengefisiensikan pengelolaan aset supaya kinerja profitabilitas dapat mencapai kondisi yang optimal untuk kelancaran kegiatan operasional.

4. Untuk penelitian selanjutnya terhadap profitabilitas, dapat dilakukan penelitian menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti likuiditas dan efisiensi operasional.